

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

MAHIR

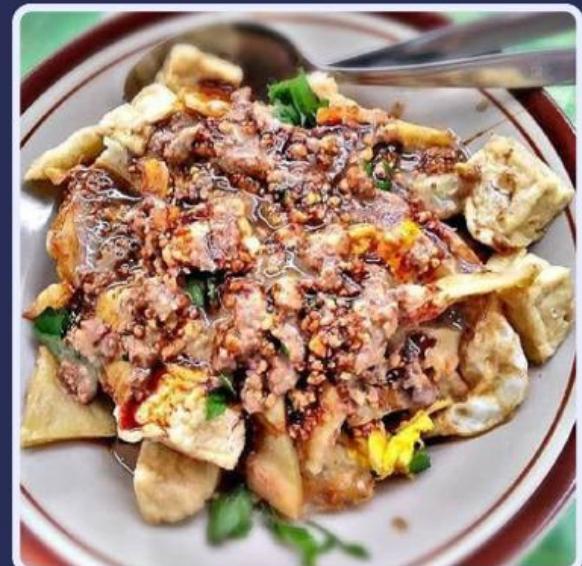


LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Nama Anggota Kelompok:

1. _____
2. _____
3. _____
4. _____
5. _____

Tahu Gimbal adalah hidangan tradisional Semarang yang diperkirakan sudah ada sejak abad ke 19. Dilansir dari laman inibaru.id, nama "gimbal" sendiri memiliki makna 'menggumpal' atau dalam bahasa Jawa "kempel" yang pada perkembangannya masyarakat Semarang menyebutnya dengan "gimbal" karena mirip dengan rambut gimbal. Dalam perkembangannya, Tahu Gimbal telah menjadi makanan yang menjadi bagian integral dari kebudayaan kuliner Semarang. Tahu Gimbal terdiri dari beberapa bahan utama yang membentuk harmoni cita rasa yang khas.

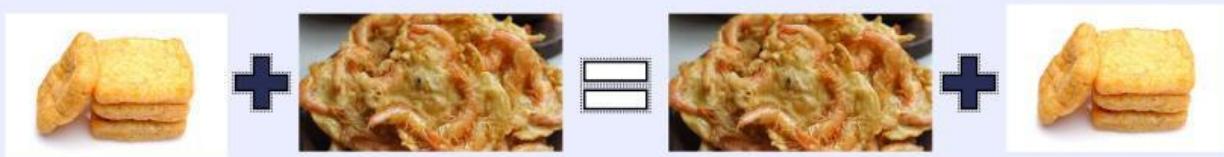


Hal ini karena bahan-bahan utama dan cara penyajian Tahu Gimbal yang membedakannya dengan makanan lain. Tahu Gimbal Semarang terdiri dari bahan dasar tahu goreng, lontong, irisan kol atau kubis, toge, telur goreng, dan gimbal. Biasanya Tahu Gimbal disajikan dalam piring besar dengan komposisi bahan-bahan yang ditata rapi di atasnya. Selain itu, Tahu Gimbal juga memiliki nilai historis dan budaya yang kuat di Semarang.

- Warung-warung Tahu Gimbal yang tersebar di berbagai sudut kota menjadi tempat favorit warga setempat dan wisatawan untuk menikmati kelezatan makanan ini. Kuliner ini juga menjadi bagian dari perayaan tradisional dan acara-acara khusus di kota, mengingatkan semua orang akan identitas kuliner yang kaya dan beragam dari Semarang.



Tahu gimbal dapat dibuat dengan mencampurkan beberapa bahan salah satunya yang paling otentik adalah tahu goreng dan gimbal. Lalu dalam penyajiannya apakah sama apabila tahu goreng dahulu yang dimasukkan ke dalam piring kemudian ditambahkan gimbal?



Kemudian bagaimana jika permasalahan diatas kita aplikasikan pada penjumlahan bilangan bilangan bulat.

1. Isilah titik-titik pada tabel dibawah ini!

A	B	A+B	B+A
3	6
-4	2
9	3
8	-5

2. Amatilah hasil penjumlahan pada kolom (A+B) dan (B+A)

3. Apakah hasilnya sama?

4. Apa yang dapat kalian simpulkan dari aktivitas ini?

LALU APABILA

Tahu gimbal dibuat dengan mencampurkan beberapa bahan salah satunya adalah tahu goreng, gimbal dan Lontong. Lalu dalam penyajiannya apakah sama apabila tahu goreng dan gimbal dahulu yang dimasukkan ke dalam piring kemudian baru ditambahkan Lontong?



Kemudian bagaimana jika permasalahan diatas kita aplikasikan pada penjumlahan bilangan bilangan bulat.

1. Isilah titik-titik pada tabel dibawah ini!

A	B	C	A+B	B+C	(A+B)+C	A+(B+C)
5	2	-1
8	-3	9
-3	6	2
10	-4	8
-8	9	7
7	-1	5



2. Amatilah hasil penjumlahan pada kolom $(A+B) +C$ dan $A+(B+C)$!

3. Apakah hasilnya sama?

4. Apa yang dapat kalian simpulkan dari aktivitas ini?

Daniel mengunjungi lima warung tahu gimbal yang ada di Kota Semarang. Setelah itu Daniel memberikan penilaian pada masing-masing warung terhadap rasa dan kualitas yang disajikan. Isilah titik-titik pada tabel dibawah ini!

Nama Warung	Rasa (A)	Kualitas (B)	Skor (A+B)	Skor (B+A)	Skor (A-B)
Pak Edi	6	8
Bu Heni	8	10
Pak Eko	9	9
Cak Nun	10	10
Pak Nur	5	7

Siapakah yang mendapat nilai tertinggi terhadap rasa dan kualitas tahu gimbal khas kota Semarang dari Daniel? Jelaskan

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

KURANG MAHIR

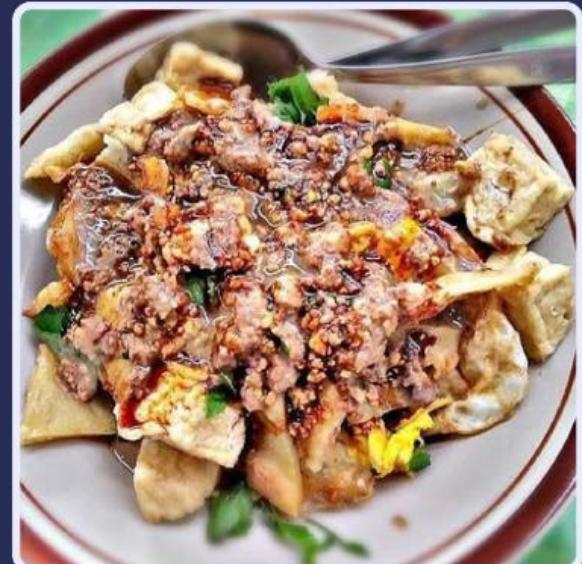


LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Nama Anggota Kelompok:

1. _____
2. _____
3. _____
4. _____
5. _____

Tahu Gimbal adalah hidangan tradisional Semarang yang diperkirakan sudah ada sejak abad ke 19. Dilansir dari laman inibaru.id, nama "gimbal" sendiri memiliki makna 'menggumpal' atau dalam bahasa Jawa "kempel" yang pada perkembangannya masyarakat Semarang menyebutnya dengan "gimbal" karena mirip dengan rambut gimbal. Dalam perkembangannya, Tahu Gimbal telah menjadi makanan yang menjadi bagian integral dari kebudayaan kuliner Semarang. Tahu Gimbal terdiri dari beberapa bahan utama yang membentuk harmoni cita rasa yang khas.

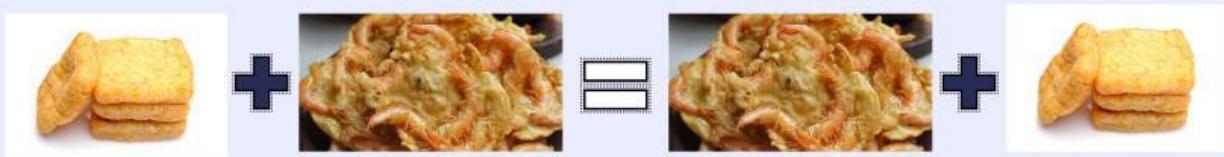


Hal ini karena bahan-bahan utama dan cara penyajian Tahu Gimbal yang membedakannya dengan makanan lain. Tahu Gimbal Semarang terdiri dari bahan dasar tahu goreng, lontong, irisan kol atau kubis, toge, telur goreng, dan gimbal. Biasanya Tahu Gimbal disajikan dalam piring besar dengan komposisi bahan-bahan yang ditata rapi di atasnya. Selain itu, Tahu Gimbal juga memiliki nilai historis dan budaya yang kuat di Semarang.

- Warung-warung Tahu Gimbal yang tersebar di berbagai sudut kota menjadi tempat favorit warga setempat dan wisatawan untuk menikmati kelezatan makanan ini. Kuliner ini juga menjadi bagian dari perayaan tradisional dan acara-acara khusus di kota, mengingatkan semua orang akan identitas kuliner yang kaya dan beragam dari Semarang.



Tahu gimbal dapat dibuat dengan mencampurkan beberapa bahan salah satunya yang paling otentik adalah tahu goreng dan gimbal. Lalu dalam penyajiannya apakah sama apabila tahu goreng dahulu yang dimasukkan ke dalam piring kemudian ditambahkan gimbal?



Kemudian bagaimana jika permasalahan diatas kita aplikasikan pada penjumlahan bilangan bilangan bulat.

1. Isilah titik-titik pada tabel dibawah ini!

A	B	A+B	B+A
3	6
-4	2
9	3
8	-5

2. Amatilah hasil penjumlahan pada kolom (A+B) dan (B+A)

3. Apakah hasilnya sama?

4. Apa yang dapat kalian simpulkan dari aktivitas ini?

LALU APABILA

Tahu gimbal dibuat dengan mencampurkan beberapa bahan salah satunya adalah tahu goreng, gimbal dan Lontong. Lalu dalam penyajiannya apakah sama apabila tahu goreng dan gimbal dahulu yang dimasukkan ke dalam piring kemudian baru ditambahkan Lontong?



Kemudian bagaimana jika permasalahan diatas kita aplikasikan pada penjumlahan bilangan bilangan bulat.

1. Isilah titik-titik pada tabel dibawah ini!

A	B	C	A+B	B+C	(A+B)+C	A+(B+C)
5	2	-1
8	-3	9
-3	6	2
10	-4	8
-8	9	7
7	-1	5



2. Amatilah hasil penjumlahan pada kolom $(A+B) +C$ dan $A+(B+C)$!

3. Apakah hasilnya sama?

4. Apa yang dapat kalian simpulkan dari aktivitas ini?